

ABSTRAK

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui tentang kendala-kendala yang ada pada kantor kepala desa Tanjung Raja terkait dengan administrasi kependudukan. Data yang digunakan ialah melalui observasi dan wawancara di kantor kepala desa Tanjung Raja. Berdasarkan studi yang dilakukan terdapat kendala administrasi berupa pencatatan data Kartu Keluarga (KK), pencatatan data mutasi warga, dan pembuatan surat keterangan/surat pengantar. Kendala yang dimaksud adalah pencarian data/informasi yang terhambat karena masih menggunakan sistem pembukuan. Pencarian data KK/data mutasi warga membutuhkan waktu 3-4 menit. Sistem pembukuan tersebut masih dapat digunakan dengan melakukan perbaikan pada sistem pencatatannya sehingga untuk mencari data/informasi dapat dilakukan dengan cepat. Mengingat saat ini merupakan era digital, penulis menyarankan untuk menggunakan software pencatatan data penduduk yang diadopsi dari internet bernama *population*. Penggunaan software tersebut bisa diaplikasikan di kantor kepala desa Tanjung Raja karena terdapat faktor-faktor yang mendukung, diantaranya adalah *hardware*, *software* dan *brainware*.

Kata kunci: Administrasi Kependudukan, Desa Tanjung Raja, Sistem Informasi

ABSTRACT

This case study aims to find out about constraints that exist in the chief's office of Tanjung Raja Village related population administration. The data used is through observation and interview at the chief's office of Tanjung Raja village. Based on conducted study, there are administration constraints in the form of recording family register (KK) data, recording of citizen mutation and making introduction letter/reference letter. Constraints in question is about searching data/information which is hampered because of the bookkeeping system (paper base). Searching for family register (KK) data/citizen mutation data takes 3-4 minutes. The bookkeeping system can still be used by making improvements to the recording system so that to find data/information can be quickly. Given the current of digital, the author suggest to use the population data recording software adopted from the internet called population. The use of such software can be applied in Chief's office of Tanjung Raja village because there are supporting factors, such as hardware, software and brainware.

Keywords: Information System, Tanjung Raja Village, Population Administration,